

ANALISIS BIAYA RELEVAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMBELI ATAU MEMPERTAHANKAN AKTIVA TETAP PADA PT. JOR GABRINDO

THE ANALYSIS OF RELEVANT COST IN DECISION MAKING WHETHER TO BUY OR MAINTAIN FIXED ASSETS IN PT. JOR GABRINDO PRATAMA

Oleh :
Chelsia F. Emor

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail :
chelsia.cibort11@gmail.com

Abstrak: Pertumbuhan ekonomi dan perekonomian dunia bisnis di era globalisasi menuntut seluruh perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis *relevant cost* dalam pengambilan keputusan membeli atau mempertahankan aktiva tetap pada PT. JOR Gabrindo Pratama. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian bila ditinjau dari analisis biaya relevan adalah PT. JOR Gabrindo Pratama harus mengganti aktiva tetap yang lama dengan yang baru. PT. JOR Gabrindo Pratama sebaiknya menerapkan analisis *relevant cost* dalam pengambilan keputusan perusahaan, khususnya dalam pengambilan keputusan membeli atau mempertahankan aktiva tetap.

Kata Kunci: *biaya relevan, membeli atau mempertahankan aktiva tetap.*

Abstract: *The growth of economic as well as the global economic in this era has made a demand towards every company existed to always earn profit. As the purpose of this study is to analyze the relevant cost in making decisions to buy or maintain fixed assets at PT. JOR Gabrindo Pratama. In this study the authors used a qualitative descriptive research method. The result of the study when viewed from the relevant cost analysis are PT. JOR Gabrindo Pratama must replace the old fixed assets with the new ones. PT. JOR Gabrindo Pratama should apply relevant cost analysis in company decision making.*

Keywords: *relevant cost, to buy or maintain fixed assets*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dan perekonomian dunia bisnis di era globalisasi menuntut seluruh perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Untuk itu suatu perusahaan harus mampu bersaing dalam perkembangan ekonomi dan lebih cermat dalam melihat setiap peluang yang mendatangkan keuntungan yang lebih terhadap perusahaan. Perhitungan biaya sangat penting bagi setiap perusahaan. Dalam perusahaan industry manufaktur yang menggunakan aset tetap sebagai alat produksi, biaya yang akan dikeluarkan semakin hari akan semakin meningkat, diantaranya biaya pemeliharaan alat, bahan bakar, penggantian mesin pada alat yang melewati masa pakai, ataupun mengganti alat yang baru. Hal tersebut dapat meningkatkan produksi dan mesin yang digunakan tetap prima sehingga dapat memproduksi produk yang sangat berkualitas. Dengan demikian dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan, sehingga setiap perusahaan harus memiliki strategi untuk meminimalisir kerugian terhadap perusahaan.

Perusahaan pada umumnya bertujuan untuk meningkatkan laba, agar mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya serta memperluas usahanya. Dengan menggunakan perhitungan suatu metode biaya maka dapat diukur berapa besar pendapatan yang diperoleh jika perusahaan memilih suatu alternative, dimana alternative yang dapat memberikan keuntungan yang besar bagi perusahaan. Dalam hal ini pihak perusahaan banyak menghadapi pengambilan keputusan. Peranan seorang manajer dalam suatu perusahaan sangatlah penting karena keberadaan seorang manajer menjadi motivasi bagi karyawan-karyawannya dan salah satu ujung tombak dari keberhasilan suatu perusahaan. Maka dari itu agar perusahaan mempunyai kemampuan bersaing dipasar, pihak manajemen harus mengambil keputusan yang paling tepat dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemennya dengan sebaik mungkin.

Pengambilan keputusan bukanlah hal yang mudah, karena hal itu menyangkut masa mendatang yang akan dihadapi perusahaan yang sering diliputi ketidakpastian. Pengambilan keputusan selalu menyangkut masa yang akan datang sehingga data masa yang akan datang yang relevan dengan keputusan dari data tersedia. Dalam hal ini perusahaan dihadapkan pada ketidakpastian yang menyangkut masa depan perusahaan. Pihak manajemen perusahaan harus mampu memprediksikan kondisi dari usaha-usaha yang akan dilakukan pada masa yang akan datang yang penuh ketidakpastian. Untuk mengurangi ketidakpastian itulah dibutuhkan informasi. Informasi yang ada dip perusahaan datang dalam bentuk yang berlainan sehingga ditemui kesulitan untuk memilih mana yang paling tepat untuk suatu pengambilan keputusan. Untuk membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat memilih alternative tindakan yang terbaik diantara alternative yang tersedia dibutuhkan perhitungan biaya menggunakan berbagai metode biaya. Salah satunya adalah biaya relevan (*relevant cost*). Biaya relevan (*relevant cost*) adalah biaya yang akan terjadi di masa mendatang dan berbeda diantara pelbagai alternative keputusan (Sodikin,2015:27). Dua kriteria “akan terjadi” dan “berbeda” harus dipenuhi agar suatu biaya disebut biaya relevan. Oleh karena adanya dua kriteria itu, biaya relevan harus dipertimbangkan di dalam membuat keputusan. Hal ini menjadi tanggungjawab seorang manajer untuk mengevaluasi informasi akuntansi yang relevan sehingga perusahaan dapat memilih alternative yang tepat dan memperoleh laba yang tinggi.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis biaya relevan dalam pengambilan keputusan membeli atau mempertahankan aktiva tetap pada PT. Jor Gabrindo Pratama.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Akuntansi

Kieso, (2016:2) menyatakan bahwa akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan, dan pengkomunikasian keadaan ekonomi suatu perusahaan kepada pihak – pihak yang berkepentingan. Selanjutnya menurut Kartikahadi, dkk (2016:3) pengertian akuntansi adalah suatu system informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah sebagai alat ukur yang memberikan informasi umumnya dalam ukuran uang mengenai suatu badan ekonomi yang berguna bagi pihak-pihak intern maupun ekstern perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Akuntansi Manajemen

Rudianto (2013:9) menjelaskan bahwa akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi dimana informasi yang dihasilkannya ditujukan kepada pihak – pihak internal organisasi, seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran, dan sebagainya guna mengembalikan keputusan internal organisasi. Dalam konten ini informasi keuangan meliputi semua informasi, keuangan maupun nonkeuangan, yang dibutuhkan untuk menginterpretasikan dampak peristiwa ekonomik atau konsekuensi keputusan bisnis .Selanjutnya menurut Hansen dan Mowen (2013:7) akuntansi manajemen adalah proses mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasi dan melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam merencanakan, mengendalikan dan mengambil keputusan. Dan menurut Siregar, dkk (2013:1) juga mengatakan akuntansi manajemen adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mengakumulasi, menyiapkan, menganalisis, menginterpretasikan dan mengomunikasikan kejadian ekonomi yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan dan penilaian kinerja dalam organisasi. Pengguna utama informasi akuntansi manajemen adalah para manajer, yang bertugas merencanakan kegiatan, menerapkan rencana, dan mengarahkan serta mengendalikan kegiatan organisasi tersebut atau berjalan sesuai rencana.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajemen adalah proses memasok informasi yang relevan kepada manajer dan tenaga kerja, baik informasi keuangan maupun non keuangan, untuk pengambilan keputusan, pengalokasian sumber daya, dan pemantauan, pengevaluasian, dan pemberian imbalan terhadap kinerja.

Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya merupakan bagian yang integral dengan *financial accounting*. Akuntansi biaya adalah suatu bidang akuntansi yang diperuntukkan bagi proses pelacakan, pencatatan, dan analisa terhadap biaya-biaya yang berhubungan dengan aktivitas suatu organisasi untuk menghasilkan barang maupun jasa.

Siregar dkk (2014:10) mengartikan akuntansi biaya sebagai proses pengukuran, penganalisisan, perhitungan dan pelaporan biaya, profitabilitas, dan kinerja operasi untuk kepentingan internal perusahaan. Sedangkan Mulyadi (2015:7) menjelaskan bahwa, akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya, pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya.

Dapat disimpulkan bahwa, akuntansi biaya merupakan penentuan harga pokok suatu produk dengan melakukan suatu proses pencatatan, penggolongan, dan penyajian transaksi biaya secara sistematis serta menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya yang berfungsi sebagai alat informasi bagi seorang pimpinan dalam rangka mengambil keputusan, merencanakan, dan mengontrol serta mengevaluasi kegiatan perusahaan.

Pengertian Biaya

Salman dan Kautsar (2013:20) mendefinisikan biaya adalah suatu nilai tukar, pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan untuk menjamin perolehan manfaat. Mulyadi (2014:8) menyatakan biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang mungkin akan terjadi untuk tujuan tertentu. Sedangkan menurut Siregar dkk (2014:23) menyatakan biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat sekarang atau masa yang akan datang. Istilah biaya dalam akuntansi, didefinisikan sebagai pengorbanan yang dilakukan untuk mendapatkan barang atau jasa, pengorbanan mungkin diukur dalam kas, aktiva yang ditransfer, jasa yang diberikan dan lain-lain, hal ini diperkuat oleh pendapat (Salman, Kautsar dan Farid, 2016:28) mengemukakan bahwa Biaya adalah

kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan member manfaat saat ini atau dimasa mendatang bagi organisasi. Dan menurut Carter (2013:30) mengartikan biaya sebagai suatu nilai tukar, pengeluaran, atau pengorbanan yang dilakukan untuk menjamin perolehan manfaat. Dalam akuntansi keuangan, pengeluaran atau pengorbanan pada tanggal akuisisi dicerminkan oleh penyusutan atas kas atau aset lain yang terjadi pada saat ini atau dimasa yang akan datang.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan sebelumnya, terdapat 4 (empat) unsur pokok, yaitu:

- a. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi
- b. Diukur dalam satuan uang
- c. Yang telah terjadi atau secara potensial akan terjadi
- d. Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu

Penggolongan Biaya

1. Penggolongan Biaya Menurut Perilakunya dalam Hubungannya dengan Perubahan Volume Kegiatan.

a. Biaya variabel

Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Contoh biaya variabel adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung.

b. Biaya semivariabel

Biaya semivariabel adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya semivariabel mengandung unsur biaya tetap dan biaya variabel.

c. Biaya tetap

Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisar volume kegiatan tertentu. Contoh dari biaya tetap adalah biaya gaji.

2. Penggolongan Biaya Atas Dasar Jangka Waktu Manfaatnya.

Atas dasar jangka waktu manfaatnya, biaya dapat dibagi menjadi dua:

a. Pengeluaran modal (*capital expenditures*).

Pengeluaran modal adalah biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Pengeluaran modal ini pada saat terjadinya dibebankan sebagai harga pokok aktiva, dan dibebankan dalam tahun-tahun yang menikmati manfaatnya dengan cara didepresiasi, diamortisasi atau depleksi.

b. Pengeluaran pendapatan (*revenue expenditures*).

Pengeluaran pendapatan adalah biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut. Pada saat terjadinya, pengeluaran pendapatan ini dibebankan sebagai biaya dan dipertemukan dengan pendapatan yang diperoleh dari pengeluaran biaya tersebut.

Penggolongan biaya diperlukan untuk mengembangkan data biaya yang dapat membantu manajemen dalam pencapaian tujuan perusahaan. Penggolongan biaya ini didasarkan pada hubungan biaya dengan: objek pengeluaran; fungsi pokok perusahaan yaitu biaya produksi, biaya pemasaran, dan biaya administrasi & umum; sesuatu yang dibiayai yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung; volume kegiatan yaitu biaya variabel, biaya semivariabel, biaya semifixed, dan biaya tetap; dan jangka waktu manfaatnya yaitu pengeluaran modal dan pengeluaran pendapatan.

Biaya Relevan (*relevant cost*)

Sodikin (2015:133) biaya relevan (*relevant cost*) adalah biaya yang akan terjadi di masa yang akan datang dan berbeda diantara pelbagai alternative yang sedang dipertimbangkan di dalam suatu keputusan. Dua kriteria: (1) akan terjadi, dan (2) berbeda, merupakan suatu kesatuan yang harus terpenuhi agar biaya dapat dinamakan biaya relevan.

Sebagai contoh, anggaplah sebuah perusahaan sedang mempertimbangkan apakah akan membeli mesin fotocopy merek ABATA atau BATASA. Baik membeli ABATA ataupun BATASA, perusahaan harus mempekerjakan operator dengan gaji per bulan Rp.30.000. oleh karena besarnya gaji yang dibayarkan sama, biaya gaji dalam kasus ini bukanlah merupakan biaya relevan. Apabila dalam kasus ini, gaji operator untuk

mesin ABATA Rp.30.000 tetapi untuk mesin BATASA hanya Rp.25.000 per bulan, gaji operator adalah biaya relevan. Selisih gaji operator sebesar Rp.5.000 disebut biaya diferensial (*differential cost*). Biaya diferensial adalah perbedaan biaya relevan antara dua alternatif atau lebih.

Hanse dan Mowen (2015:70), biaya relevan adalah biaya masa depan yang berbeda pada setiap alternative. Semua keputusan berhubungan dengan masa depan sehingga hanya biaya masa depan yang dapat menjadi relevan dengan keputusan.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa *relevant cost* adalah biaya masa yang akan datang yg dapat dihindarkan (*avoidable cost*) karena memilih alternative lain dalam pengambilan keputusan. Semua biaya yang terjadi didalam perusahaan adalah biaya yang dapat dihindarkan kecuali biaya tenggelam (*sunk cost*) dan biaya masa yang akan datang yang tidak berbeda diantara berbagai alternative yang tersedia. Tetapi perlu diperhatikan bahwa biaya yang dianggap relevan untuk situasi pengambilan keputusan tertentu, boleh jadi tidak relevan untuk keputusan yang lain (*different cost for different purpose*).

Sunk cost adalah biaya yang sudah terjadi di masa lampau dan tidak dapat dihindarkan oleh manajer apapun alternative yang akan diambil. Kecenderungan untuk memasukkan biaya tenggelam dalam kerangka pengambilan keputusan terjadi khususnya terhadap nilai buku aktiva tetap lama. Yang penting adalah bagaimana memperlakukan nilai buku aktiva tersebut supaya memberikan kontribusi pada keputusan yang akan datang dan menjadi faktor yang relevan, misalnya menjual aktiva lama tersebut.

Biaya relevan disebut juga konsep biaya yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan tertentu yang berhubungan dengan alternative yang akan dipilih. Termasuk dalam kategori biaya relevan adalah biaya diferensial, biaya tambahan, biaya kesempatan, biaya terhindarkan, dan biaya yang dapat dikendalikan. Konsep dasarnya adalah biaya yang berbeda untuk tujuan yang berbeda pula.

Konsep Biaya Relevan untuk pengambilan keputusan

Dalam pengambilan keputusan dibidang biaya harus diperhatikan relevansinya. Seperti dalam proses pengambilan keputusan jangka pendek seorang manajer dihadapkan pada waktu yang terbatas, sehingga kemampuan untuk hanya mempertimbangkan hal-hal yang relevan saja merupakan hal yang sangat mutlak. Berkaitan dengan kondisi tersebut maka dikenal dengan adanya biaya relevan.

Pengambilan keputusan dengan menggunakan konsep biaya relevan umumnya digunakan untuk keputusan tingkat taktis sebagai penjabaran dari keputusan strategis dari manajemen puncak. Pemahaman mengenai konsep biaya relevan ini terutama bermanfaat dalam aplikasi pemilihan alternative keputusan dari berbagai alternative yang tersedia.

Membuat keputusan taktis terdiri dari pemilihan alternatif dengan suatu pandangan terbatas.

1. Kenali dan definisikan masalah
2. Identifikasi alternative sebagai solusi yang memungkinkan dari masalah, mengeliminasi alternative terhadap kemungkinan yang belum jelas.
3. Mengidentifikasi biaya-biaya dan manfaat yang terkait dengan masing-masing alternative. Mengelompokkan biaya-biaya dan manfaat yang relevan atau tidak relevan dengan mengeliminasi ketidakrelevan biaya dengan menggunakan pertimbangan.
4. Membandingkan biaya-biaya yang relevan dan manfaat untuk masing-masing alternatif, dan menghubungkan masing-masing alternative ke semua tujuan strategi di dalam perusahaan dan memperhatikan faktor-faktor kualitatif penting lainnya.

Aplikasi biaya relevan untuk pengambilan keputusan taktis

Pengambilan keputusan (*decision making*) adalah memilih salah satu diantara pelbagai alternatif tindakan yang ada. Pemilihan ini biasanya menggunakan dasar ukuran tertentu, apakah portabilitas atau penghematan biaya. Salah satu tugas pokok manajer adalah membuat keputusan berdasarkan informasi akuntansi yang relevan. Keputusan itu terdiri dari keputusan rutin dan keputusan khusus. Yang dimaksud keputusan rutin

adalah keputusan operasi sehari – hari sesuai dengan fungsi – fungsi manajemen (pemasaran, produksi, dan keuangan).

Menurut Sodikin, 2015 keputusan khusus yang diambil oleh manajer antara lain tentang :

1. Menolak atau menerima order khusus
2. Menambah atau memberhentikan departemen atau produk
3. Membeli dari luar atau memproduksi sendiri
4. Memproses setelah *split-off point* atau langsung menjual
5. Memilih produk

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Jenis Data

1. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematik atau statistika. Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu data biaya produksi pada PT JOR Gabrindo Pratama.
2. Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam wawancara, analisis dokumen, atau observasi. Data kualitatif yang akan diambil dalam penelitian ini seperti wawancara mengenai proses pengambilan keputusan membeli atau mempertahankan aktiva tetap pada PT JOR Gabrindo Pratama.

Sumber Data

1. Data primer
Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari data primer, dimana data diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dengan pihak perusahaan yaitu staf administrasi dan keuangan yang ditunjuk oleh pihak perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian Awal
Suatu penelitian dimana hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai objek penelitian sehingga dapat mengetahui dan menentukan permasalahan yang dihadapi.
2. Penelitian Lapangan (*Field Search*)
Hal yang dilakukan adalah sebagai berikut :
 - a. mengidentifikasi semua data biaya dan informasi lain yang relevan baik untuk alternatif membeli atau mempertahankan aktiva tetap perusahaan.
 - b. Mengelompokkan biaya-biaya yang relevan untuk masing-masing alternatif membeli atau mempertahankan kendaraan
3. Mengolah dan menganalisis data dan informasi biaya sesuai dengan konsep biaya relevan.
4. Menarik kesimpulan dan memberikan saran dari hasil analisis yang telah dilakukan.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif. Metode ini merupakan suatu metode yang bertujuan menguraikan, membandingkan, memberikan gambaran perusahaan, dan menerangkan suatu data kemudian dianalisa sehingga dapat membuat kesimpulan sesuai dengan informasi dan data yang telah ada.

Penelitian ini juga menggunakan analisis biaya relevan. Yaitu analisis yang memisahkan antara biaya dan pendapatan yang relevan dengan biaya dan pendapatan yang tidak relevan pada beberapa alternative keputusan yang akan diambil oleh pihak perusahaan. Analisis biaya yang didasari oleh *different cost for different purposes* dimana akan menghasilkan data yang tepat dan akurat yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan membeli atau mempertahankan aktiva tetap pada perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Aktiva Tetap Perusahaan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis *relevant cost* dalam pengambilan keputusan membeli atau mempertahankan aktiva tetap pada PT. JOR Gabrindo Pratama. Perusahaan ini memiliki beberapa aktiva tetap yaitu mesin produksi dan kendaraan-kendaraan yang digunakan baik dalam membantu proses produksi maupun dalam kegiatan operasional perusahaan. Aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mesin *Batching plant* (set)
2. Loader
3. Truck Capsul
4. Concrete Mixer Truck
5. Genset

Dari semua aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan, yang akan menjadi objek penelitian adalah alat/mesin utama dalam proses produksi yaitu mesin *Batching Plant*.

perusahaan memperoleh mesin *Batching Plant* dengan mengeluarkan dana sebesar Rp. 2.000.000.000 dengan kapasitas masa pakai selama 10 tahun. Terhitung dari tahun pembelian yaitu tahun 2013 sampai sekarang tahun 2018 itu berarti mesin telah mencapai masa manfaat pemakaian selama 5 tahun. Dengan rata-rata jumlah produksi *ready mix* dapat mencapai 4000m³/bulan sehingga mampu memperoleh pendapatan sebesar Rp. 4.337.520.000/bulan. Dengan demikian perusahaan memperoleh pendapatan sebesar Rp. 52.050.240.000/tahun.

Dari data harga perolehan, lama masa pakai, serta nilai residu mesin *Batching Plant*, maka dapat memperoleh perhitungan penyusutan pertahun dan nilai buku dari mesin tersebut. Berikut perhitungan penyusutan dan nilai buku:

Mesin *Batching Plant*

$$\begin{aligned}
 \text{Penyusutan} &= \frac{\text{harga perolehan mesin} - \text{Nilai residu}}{\text{Lama masa pakai}} \\
 &= \frac{\text{Rp. } 1.800.000.000 - 0}{10} \\
 &= \text{Rp. } 180.000.000 / \text{tahun} \\
 \text{Nilai buku} &= \text{harga perolehan mesin} - \text{akumulasi penyusutan} \\
 &= \text{Rp. } 1.800.000.000 - (\text{Rp. } 180.000.000 \times 5) \\
 &= \text{Rp. } 1.800.000.000 - \text{Rp. } 900.000.000 \\
 &= \text{Rp. } 900.000.000
 \end{aligned}$$

2. Biaya Operasional mesin *Batching Plant*

- a. Operator = Rp. 321.000.000/5 tahun
- b. *Helper* (2 orang) = Rp. 522.000.000/5 tahun
- c. *Crew Loader* = Rp. 291.000.000/5 tahun

| | |
|--|-----------------------------|
| d. Crew logistic | = Rp. 231.000.000/5 tahun |
| e. Mekanik | = Rp. 381.000.000/5 tahun |
| f. Listrik | = Rp. 60.000.000/5 tahun |
| g. Solar | = Rp. 600.000.000/5 tahun |
| Total Biaya Operasional | = Rp. 2.406.000.000/5 tahun |
| 3. Biaya Non-produksi/Biaya Pemeliharaan Mesin | |
| a. Oli Hidrolik | = Rp. 2.500.000/bulan |
| b. Oli fat | = Rp. 2.500.000/bulan |
| c. Spare part | = Rp. 5.000.000/bulan |
| Total biaya non-produksi | = Rp. 600.000.000/5 tahun |

Pembahasan

Berdasarkan informasi yang telah diperoleh serta hasil penelitian yang dilakukan pada mesin *Batching Plant*. Fokus pada penelitian ini adalah untuk menerapkan konsep *relevant cost* dalam pengambilan keputusan membeli atau mempertahankan aktiva tetap pada PT.JOR Gabrindo Pratama. Untuk membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat memilih alternative tindakan yang terbaik diantara alternative yang tersedia dibutuhkan perhitungan biaya menggunakan berbagai metode biaya. Salah satunya pada penelitian ini yaitu biaya relevan (*relevant cost*).

1. Perbandingan biaya mesin lama dan mesin baru

a. Mesin lama

Harga perolehan : Rp.1.800.000.000

Masa Pakai/umur ekonomis : 5 tahun

Penjualan/tahun : 52.050.240.000

Biaya pemeliharaan/tahun :Rp. 120.000.000

Biaya variable operasional/tahun : 481.200.000/tahun

Biaya suku cadang : Rp. 5.000.000

Nilai jual sekarang : Rp. 800.000.000

Nilai Buku : Rp.900.000.000

b. Mesin baru

Harga mesin baru : Rp. 2.000.000.000

Masa pakai/umur ekonomis : 10 tahun

Penjualan/tahun : Rp. 52.050.240.000

Biaya pemeliharaan/tahun : Rp. 30.000.000

Biaya suku cdang : -

Nilai jual sesudah 10 tahun : -

Nilai buku : -

Dapat dilihat bahwa perusahaan akan mengalami kerugian apabila menjual mesin yang lama, karena dapat dihitung :

Harga jual – Nilai Buku = untung/rugi

Rp.800.000.000 – Rp.900.000.000 = Rp.100.000.000/rugi

Cara lain untuk mengetahui apakah perusahaan harus membeli atau mempertahankan aktiva tetap perusahaan, dengan mempertimbangkan bahwa nilai buku mesin lama sebesar Rp.900.000.000 merupakan *sunk cost* atau biaya terbenam yang tidak relevan. Karena tidak relevan biaya ini harus dikeluarkan atau dihilangkan (*unavoidable cost*).

Apabila mesin lama dijual maka perusahaan akan mengalami kerugian sebesar Rp.100.000.000. Akan tetapi perusahaan telah memperoleh pendapatan dari penjualan selama 5 tahun sebesar Rp. 260.251.200.000. Dan total biaya variable operasional mesin lama selama 5 tahun sebesar Rp.2.406.000.000 dan mesin baru selama 5 tahun sebesar Rp.2.025.000.000.

2. Analisis biaya relevan terhadap total pendapatan dan biaya selama 5 tahun

Laba bersih selama 5 tahun apabila mempertahankan mesin lama = Rp. 256.945.200.000

Laba bersih selama 5 tahun jika membeli mesin baru = Rp. 257.926.200.000

Biaya diferensial = Rp. 981.000.000

Biaya relevan terhadap total pendapatan dan biaya selama 5 tahun terdapat selisih nilai *differential cost* dalam pengambilan keputusan membeli mesin baru atau mempertahankan mesin yang lama sebesar Rp.981.000.000. Dengan terjadinya perubahan biaya pada alternatif ini, yaitu terjadinya peningkatan pada laba perusahaan maka akan lebih menguntungkan bagi perusahaan untuk mengganti mesin yang lama dengan yang baru, walaupun perusahaan harus mengalami kerugian sebesar Rp.100.000.000 akibat dari penyusutan harga pada penjualan mesin lama. Karena dengan memilih alternatif untuk membeli mesin yang baru perusahaan akan memperoleh laba bersih yang nantinya dapat menutupi kerugian yang dialami perusahaan akibat penjualan mesin lama.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan yang nantinya bisa membantu PT.JOR Gabrindo Pratama dalam menghadapi berbagai macam pengambilan keputusan khususnya dalam penerapan *relevant cost* untuk pengambilan keputusan membeli atau mempertahankan aktiva tetap, yaitu:

1. Hasil penelitian yang menerapkan analisis *relevant cost* dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan antara mempertahankan mesin yang lama atau membeli mesin yang baru.
2. Hasil penelitian bila ditinjau dari perolehan laba, maka sebaiknya perusahaan mengganti aktiva tetap yaitu mesin *Batching Plant* yang lama dengan mesin yang baru. Karena dengan membeli mesin yang baru perusahaan dapat memperoleh laba yang jauh lebih besar dibandingkan dengan kerugian yang akan diperoleh perusahaan apabila menjual mesin yang lama.

Saran

PT. JOR Gabrindo Pratama sebaiknya menerapkan analisis *relevant cost* dalam pengambilan keputusan perusahaan, khususnya dalam pengambilan keputusan membeli atau mempertahankan aktiva tetap.

Perusahaan juga dapat memilih alternatif keputusan untuk mengganti aktiva tetap yaitu mesin *Batching Plant* yang lama dengan yang baru. Walaupun harus mengalami kerugian akibat harga penjualan mesin lama lebih kecil dari pada nilai buku mesin tersebut. Tetapi dengan membeli mesin yang baru perusahaan akan memperoleh peningkatan laba yang jauh lebih tinggi yaitu sebesar Rp.981.000.000 yang dapat menutupi kerugian perusahaan sebesar Rp.100.000.000.

Jika dilihat dari angka nominal nilai buku mesin lama jumlahnya sangat besar, akan tetapi perusahaan diharapkan jangan terlalu berfokus pada nilai buku tersebut karena nilai buku mesin lama merupakan biaya terbenam (*sunk cost*) yang dimana biaya terbenam adalah biaya yang tidak dapat dikembalikan dan biaya yang tidak relevan sehingga tidak dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

Carter, William, K dan Usry, Milton F. 2014. *Akuntansi Biaya*. Diterjemahkan oleh Krista. Buku 1. Edisi keempat belas. Salemba empat. Jakarta

H., Sinaga, R.U., Syamsul, M., Siregar, S.V. 2016. *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Edisi kedua. Salemba. Jakarta

Hansen dan Mowen, 2013. *Akuntansi Manajerial*. Buku 1, edisi delapan.

Kieso, D. 2016. *Intermediate Accounting*. Volume 2. Wiley. United State of America

Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi*. Cetakan keempat. Salemba empat. Jakarta

Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta

Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk pengambilan keputusan strategi*. Erlangga. Jakarta

Salman, Kautsar, R, Farid, M. 2016. *Akuntansi Manajemen*. Indeks, Jakarta

Salman dan Kautsar. 2013. *Akuntansi Biaya*, Cetakan Pertama, Akademia Permata Jakarta

Siregar, Baldric, Suripto, Bambang. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Edisi kedua. Salemba empat. Jakarta

Sodikin. 2015. *Akuntansi Manajemen*. Edisi kelima. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Sodikin, S. S. 2015. *Akuntansi Manajemen*. Edisi kelima. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta

